

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pengambilan data primer, dengan melakukan pemeriksaan golongan darah langsung ke responden. Pengambilan data dilaksanakan tanggal 15 juni 2023, hasil analisis data penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Gambaran Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan pada hari Kamis 15 Juni 2023 dengan membagikan lembar *informed consent*, didapatkan hasil karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

| Karakteristik Responden | Jumlah (f) | Presentase (%) |
|----------------------------|------------|----------------|
| Program Studi | | |
| Keperawatan (S-1) | 6 | 20 |
| Teknologi Bank Darah (D-3) | 7 | 23,3 |
| Farmasi (S-1) | 11 | 36,7 |
| Rekam Medis (D-3) | 1 | 3,33 |
| Kebidanan (D-3) | 0 | 0 |
| Kebidanan (S-1) | 5 | 16,7 |
| Jumlah | 30 | 100 |
| Semester | | |
| II | 5 | 16,7 |
| IV | 6 | 20 |
| VI | 6 | 20 |
| VIII | 13 | 43,3 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 4.1 didapatkan hasil karakteristik responden dengan persentase terbesar pada Program Studi Farmasi sebanyak 11 responden (36,7%), Semester VIII sebanyak 13 responden (43,3%).

2. Gambaran Hasil Pemeriksaan Golongan Darah ABO

Berdasarkan hasil pengambilan data yang dilakukan pada hari Kamis 15 Juni 2023 pemeriksaan golongan darah ABO metode slide secara langsung terhadap responden didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Pemeriksaan Golongan Darah ABO

| Golongan Darah | Jumlah (f) | Presentase (%) |
|----------------|------------|----------------|
| A | 5 | 16,67 |
| B | 12 | 40 |
| AB | 4 | 13,33 |
| O | 9 | 30 |
| Jumlah | 30 | 100 |

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.2 didapatkan hasil pemeriksaan golongan darah dengan presentase terbesar pada golongan darah B sebanyak 12 responden (40%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Terhadap Hasil Golongan Darah ABO

| Karakteristik Responden | Jumlah Responden | Hasil Pemeriksaan Golongan Darah ABO | | | |
|-------------------------|------------------|--------------------------------------|----------------|------------------|---------------|
| | | A | B | AB | O |
| Prodi | | | | | |
| Keperawatan | 6 | - | 3(10%) | 2(6,67%) | 1(3,33%) |
| TBD | 7 | 2(6,66%) | 2(6,66%) | 1(3,32%) | 2(6,66%) |
| Farmasi | 11 | 3(10,01%) | 5(16,68%) | - | 3(10,01%) |
| RMIK | 1 | - | 1(3,3%) | - | - |
| Kebidanan(D-3) | 0 | - | - | - | - |
| Kebidanan(S-1) | 5 | - | 1(3,34%) | 1(3,34%) | 3(10,02%) |
| Jumlah | 30 | 5(16,67%) | 12(40%) | 4(13,33%) | 9(30%) |
| Semester | | | | | |
| II | 5 | 1(3,34%) | 4(13,36%) | - | - |
| IV | 6 | 1(3,33%) | 1(3,33%) | - | 4(13,33%) |
| VI | 6 | 1(3,33%) | 3(3,33%) | 2(6,66%) | - |
| VIII | 13 | 2(6,66%) | 4(13,32%) | 2(6,66%) | 5(16,65%) |
| Jumlah | 30 | 5 | 12 | 4 | 9 |

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 distribusi frekuensi karakteristik distribusi frekuensi karakteristik responden terhadap hasil golongan darah, untuk presentase berdasarkan jenis prodi golongan darah B yang paling banyak didominasi oleh prodi Farmasi sebanyak 5 responden (16,68%), dan untuk presentase berdasarkan semester golongan darah O yang paling banyak di dominasi oleh semester 8 sebanyak 5 responden(16,65%).

B. Pembahasan

1. Gambaran Karakteristik Responden

a. Program Studi

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 didapatkan hasil dengan presentase terbanyak yang menjadi responden penelitian adalah Prodi Farmasi sebanyak 11 responden (36,7%) dan yang paling sedikit adalah prodi RMIK sebanyak 1 responden (3,3%). Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala asrama pada tanggal 13 Juni 2023 didapatkan data bahwa jumlah prodi Keperawatan sebanyak 31, TBD 21, Farmasi 57, RMIK 22, Kebidanan 37. Berdasarkan data tersebut proporsi mahasiswa asrama terbanyak adalah prodi Farmasi.

b. Semester

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 distribusi frekuensi karakteristik responden didapatkan hasil dengan presentase terbanyak adalah semester 8 (43,3%) dan yang paling sedikit adalah semester 2 (16,7%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Karinda, 2020) rentan usia 20-24 memiliki kategori *self compassion* presentasi sedikit lebih tinggi, karena pada usia tersebut mahasiswa memasuki semester 6 atau semester lanjut yang memiliki tingkat *self compassin* yang tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa pada semester lanjut memiliki tuntutan akademik yang tinggi seperti, skripsi dan tugas-tugas akhir.

2. Gambaran Hasil Pemeriksaan Golongan Darah ABO

Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan hasil dengan presentase terbanyak untuk pemeriksaan golongan darah lebih didominasi oleh golongan darah B (40%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyasa *et all* (2017) dengan hasil pemeriksaan golongan darah terbanyak didominasi oleh golongan darah B (38,10%). Golongan darah adalah ciri khusus sel darah merah yang berbeda kandungan protein dan karbohidratnya. Informasi tentang golongan darah dan rhesus sangat penting, terutama dalam transfusi darah. Hal ini untuk menghindari reaksi kekebalan akibat perbedaan kimia sel darah merah antara penerima dan donor. Sistem golongan darah

ABO didasarkan pada aglutinasi antara antigen (aglutinogen) dalam eritrosit normal dan antibodi (aglutinin) dalam serum individu normal. Antigen sel darah merah termasuk antigen A dan B. Orang dengan golongan darah A memiliki antigen A dalam sel darah merahnya, antibodi B dalam serumnya. Orang dengan golongan darah B memiliki antigen B dalam sel darah merahnya dan antibodi A dalam serumnya. Orang dengan golongan darah O tidak memiliki antigen A atau B dalam sel darah merahnya dan hanya memiliki antibodi A dan B dalam serumnya. Orang dengan golongan darah AB memiliki antigen A dan B pada sel darah merahnya, tetapi tidak memiliki antibodi A dan B pada sel darah merahnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Satish *et al* (2018) dengan hasil pemeriksaan golongan darah donor terbanyak yaitu golongan darah B (32%) Golongan darah donor yang paling umum adalah B-positif dan paling sedikit AB- negatif. Golongan darah yang berbeda bersifat turun-temurun dan ditentukan oleh adanya antigen pada permukaan sel darah merah, golongan darah memainkan peran penting selama transfusi darah. Pada tahun 1900, Karl Landsteiner menemukan sistem golongan darah ABO, yang menjadi tonggak sejarah transfusi darah, diikuti dengan penemuan antigen Rh. Distribusi golongan darah ABO dan Rh bervariasi antara populasi dan ras. Pengelompokan darah merupakan parameter penting dalam berbagai studi genetik untuk mendapatkan informasi geografis yang dapat diandalkan, serta dalam proses transfusi darah dan penyakit terkait, yang pada akhirnya membantu mengurangi morbiditas dan mortalitas.

C. Keterbatasan

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman Karya Tulis Ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Kelemahan

Kelemahan dalam menggunakan teknik pengambilan data dimana hanya menggunakan minimal sampel yang berjumlah 30 dan tidak melibatkan semua penghuni asrama.

2. Kesulitan

Kesulitan pengambilan data peneliti kesulitan dalam melakukan pengambilan data dimana bersamaan dengan libur semester sehingga proses pengambilan data mengalami kesulitan dalam mengumpulkan responden.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA